

ABSTRAK

Helvina Septia. 2019. “Tindak Tutur Direktif Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Implikasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 3 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. *Tesis*. Padang. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan tindak tutur direktif guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Lengayang. Tindak tutur direktif berdampak terhadap keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru semestinya melakukan tindak tutur yang variatif. Namun dalam kenyataannya, tindak tutur yang dilakukan guru didominasi oleh tindak tutur direktif. Teori yang digunakan adalah pendapat Yule (2006) tentang tindak tutur direktif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong (2012). Objek penelitian ini adalah tindak tutur guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas X di SMA Negeri 3 Lengayang. Data penelitian dikumpulkan dengan pengamatan, perekaman, dan pencatatan dengan langkah analisis data : (1) mentranskripsikan hasil rekaman, (2) reduksi data sesuai dengan kebutuhan pertanyaan penelitian, (3) interpretasi data, dan (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) bentuk tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Lengayang sebanyak 76 data. Tindak tutur menyuruh sebanyak 20, tindak tutur memohon sebanyak 5, tindak tutur menuntut sebanyak 5, tindak tutur menyarankan sebanyak 5 dan tindak tutur menantang sebanyak 4. Paling dominan digunakan adalah tindak tutur menyuruh, sedangkan dalam pembentukan karakter sopan sebanyak 8 karakter positif, karakter negatif sebanyak 11 tindak tutur. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur direktif guru pada pembelajaran bahasa Indonesia sopan namun dari siswanya tidak mencerminkan karakter kurang sopan jadi implikasinya yang muncul karakter kurang sopan, hal ini dikarenakan faktor lingkungan yang terlihat dari respon siswa yang tidak sesuai dengan keinginan guru, guru bertanya lain sementara siswa menjawab lain.

Kata Kunci : *tindak tutur, direktif, pembelajaran, bahasa Indonesia, pembentukan karakter*

ABSTRACT

This study aims to describe the forms and acts of directive speech by the teachers in the learning process in SMA 3 Lengayang. Directive speech acts evidently affect student involvement and motivation in learning therefore, the teacher should do a variety of speech acts. Hencein reality, the speech act performed by the teachers is dominated by directive speech acts. The theory used is the opinion of Yule (2006) about directive speech acts while the type of research is qualitative with descriptive method proposed by Moleong (2012). The objects of this study are the teachers and students' speech acts during the learning process. The subjects of this study were two teachers who taught Indonesian Language in class X of SMA 3 Lengayang. The research data were collected by observation, recording, and notes-taking with data analysis steps as following: (1) transcribing the recordings, (2) reducing data according to the needs of the research questions, (3) interpreting the data, and (4) drawing conclusions. The results of this study are as follows. (1) there are 76 data or forms of teacher directive speech acts in learning Indonesian atSMA 3 Lengayang, consisting of 20 data of instructive, 5 data of request, 5 data of demand, 5 data of suggestion,and 4 data of challenge speech acts. The most dominantlyused were the directive speech acts,8 positives and 11 negative characters.. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the type of teacher directive speech acts on Indonesian language learning is polite whereas the responses from the students were impolite or did not reflect polite characters therefore the implication is that the characters resulting from the process is impolite.This result is due to environmental factors that the student's' responses and answers are irrelevant to the teachers speech acts.

Keywords: *speech act, directive, learning, Indonesian language, character formation*